

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi dan Tipe Penelitian

Strategi penelitian ini menggunakan strategi penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2013:11).

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu jenis atau tipe yang spesifiknya adalah sistematis karena data terstruktur dengan jelas sejak awal sehingga pembuatan desain, sebagaimana ditentukan oleh Sugiyono (2011 :8). Berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, kumpulan data dan menggunakan instrumen. Penelitian analisis yang bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis.

B. Operasionalisasi Variabel

1. Operasional variabel

Evaluasi program dana BOS adalah suatu proses yang dinamis, dimana dalam pelaksanaan program dana BOS mempunyai dampak tersendiri bagi seluruh siswa dan sekolah yang menerima program tersebut dan untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan beberapa hal yang mendukung evaluasi yang meliputi: masukan (input) dalam hal ini sumber daya, sarana dan prasarana harus menunjang program itu sendiri, prosesnya sesuai dengan ketentuan, keluarannya harus sesuai hasil akhir dan dampaknya harus tepat sasaran.

1. Masukan (input) program BOS
 - a. Pengelolaan Sekolah seperti buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas
 - b. Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Sekolah
 - c. Penerimaan Peserta Didik Baru
 - d. Pengembangan perpustakaan
2. Proses BOS
 - a. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler\
 - b. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran
 - c. Pembelian/Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran
 - d. Pembelian perangkat komputer
 - e. Langganan Daya dan Jasa seperti internet, listrik air dan telepon.
3. Keluaran (output) program BOS
 - a. Keringanan biaya operasional sekolah bagi siswa
 - b. Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan, serta Pengembangan Manajemen Sekolah.
 - c. Pembayaran Honor
4. Outcomes (dampak) program BOS
 - a. Prestasi yang dihasilkan siswa.

2. Klasifikasi pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan Skala Likert.

Pembuatan alat ukur ini menggunakan skala 5 yakni skala Likert yang memodifikasikan menjadi empat alternatif jawaban yaitu Sangat Baik (BS), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB) dan Kurang Sekali (KS)

Tabel 3.1 : skala Likert

No	Klasifikasi	Angka
1	Baik Sekali	80% - 100%
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup Baik	41% - 60%
4	Kurang Baik	21% - 40%
5	Kurang Sekali	0% - 20%

C. Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005 :90) Berdasarkan pengertian ini maka, populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 280 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2005 :79). (Arikunto,1992 : 107). Dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (simplerandom sampling Berdasarkan populasi diatas maka yang menjadi sampelnya adalah 40 orang.

3. Responden

Menurut Sugiyono (2003 : 74-78) sampling adalah teknik pengambilan sample. Berdasarkan penegrtian diatas maka penelitian ini menggunakan teknik random sampling.Sample Random Sampling adalah pengambilan sample secara acak sederhana.Berdasarkan penentuan sample diatas maka yang menjadi responden adalah :

- a. Kepala sekolah : 1 orang
- b. Bendahara BOS : 1 orang
- c. Guru komite : 1
- d. Siswa SMP :37 orang.

D. Jenis, Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, data diubah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

a. Wawancara

Wawancara adalah pertumuan dua orang atau pertukaran informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic , (Esterberg dalam Sugiyono, 2013 : 231). Dalam

penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur (Esterberg dalam Sugiyono). Peneliti melakukan wawancara dipandu oleh pedoman wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Peneliti mengembangkan pertanyaan sesuai dengan perkembangan wawancara. Keseluruhan wawancara direkam. Wawancara dilakukan untuk menggali secara mendalam tentang pelaksanaan program BOS di SMPK Orong.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala sekolah
 - b) Bendahara BOS
 - c) Guru komite.
 - d) Murid
- b. Kuesioner (angket)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002 :128)

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan,

peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2003:58).

Data dokumentasi yang diperlukan adalah :

- a. Data mengenai profil SMP Orong yang mencakup visi, misi, jumlah siswa, daftar staf pengelola BOS dan daftar siswa yang menerima BOS.
- b. Data pengelolaan dan BOS yang meliputi pembukuan dana dan dokumen lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam publikasi. (Syahirman dan Umiyali, 2009:103) Data sekunder berupa data yang diperoleh dari bendahara dana BOS SMPK Orong.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

1) Editing

Menurut Sugiyono (2013:133), langkah awal yang dilakukan untuk memeriksa kuesioner/angket yang telah dikumpulkan kembali dari responden, dilakukan untuk dapat mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam kuesioner.

2) Coding

Pemberian kode untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan analisis. Pemberian kode terhadap jawaban,

artinya menaruh angka pada setiap jawaban. Dari hasil pertanyaan yang tertutup akan memberikan alternatif jawaban yang bersifat ordinal artinya terdapat gradasi, urutan dan jenjang.

3) Tabulasi

Dengan memasukan data (angka-angka) kedalam tabel sesuai dengan kebutuhan, setelah itu mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Dalam hal ini menggunakan tabel frekuensi, sehingga dapat di ketahui jumlah responden yang menjawab pertanyaan tersebut.

b. Tehnik Analisis Data

Teknik Analisis menurut Hasan (2006:35) adalah :
“Memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan kejadian lainnya.kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner, studi dokumen dan bantuan wawancara.Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif-kuantitatif.Dengan menggunakan data yang dikumpulkan (data primer dan data sekunder).Selanjutnya data berdasarkan informasi yang di peroleh dari hasil kuisioner, wawancara, serta dokumen-dokumen,

dituliskan secara deskriptif sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan peneliti ini guna memberi pemahaman yang jelas dan terarah dari hasil penelitian ini. Analisis ini dilakukan dengan menghitung tanggapan responden untuk mencapai indikator dengan rumus:

$$= \frac{\sum (f.md)}{n}$$

Keterangan:

: Nilai rata-rata hitung

Σ : Sigma (jumlah)

n : Nilai Objek

f : Frekuensi (banyak Data)

md : Medium (Titik tengah)